

Lampiran 1. Surat Keterangan Hasil Determinasi Tanaman Pisang Kepok



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
LABORATORIUM EKOLOGI DAN BOSISTEMATIKA JURUSAN BIOLOGI
Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754, 024 76480923

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa sbb:

Nama	: Dewi Sekar Ayu
NIM	: 145010124
Fakultas / Prodi	: Farmasi
Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG
Judul Penelitian	: Pengaruh Variasi Konsentrasi Ekstrak Etanol Kulit Pisang Kepok (<i>Musa balbisiana</i>) pada Sediaan Hand And Body Lotion terhadap Karakteristik Fisika kimia dan Aktivitas Antioksidan
Pembimbing	: -

Telah melakukan determinasi / identifikasi sampel tumbuhan (satu jenis) di laboratorium Ekologi dan Biosistemik Departemen Biologi Fakultas Sains dan Matematika UNDIP. Hasil determinasi / identifikasi terlampir

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Semarang, 6 Maret 2018

Laboratorium Ekologi dan Biosistemik

Kepala,



Dr. Mochamad Hadi, M.Si.

NIP. 196001081987031002

Lampiran 1. Lanjutan...



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIKA JURUSAN BIOLOGI
Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754. 024 76480923

HASIL DETERMINASI / IDENTIFIKASI

KLASIFIKASI

Kingdom : Plantae
Subkingdom : Tracheobionta (Tumbuhan berpembuluh)
Super Divisi : Spermatophyta (Menghasilkan biji)
Divisi : Magnoliophyta (Tumbuhan berbunga)
Kelas : Liliopsida / Monocotyledoneae (berkeping satu)
Sub Kelas : -
Ordo : Musales
Famili : Musaceae
Genus : *Musa*
Spesies : *Musa balbisiana* (Pisang kepok)

DETERMINASI

1b, 2b, 3b, 4b, 6b, 7b, 9b, 10b, 11a, Golongan 5 : Tanaman Monocotyledoneae,
67b, 69b, 70b, 71b, 72b, 73b, 76b, 77b, 79b, 81b, 82b, 83c, Famili 31 : Musaceae,
..... Genus : *Musa* Spesies : *Musa balbisiana*.

DESKRIPSI

Pisang adalah tanaman buah berupa herba yang berasal dari kawasan Asia Tenggara (termasuk Indonesia), Afrika (Madagaskar), Amerika Selatan dan Tengah. Rasanya yang manis membuat banyak yang senang mengonsumsi buah ini.

Bentuk buah pisang kepok agak gepeng dan bersegi. Karena bentuknya gepeng, ada yang menyebutnya pisang gepeng. Ukuran buahnya kecil, panjangnya 10-12 cm dan beratnya 80-120 g. Kulit buahnya sangat tebal dengan warna kuning kehijauan dan kadang bernoda cokelat. Ada dua jenis pisang kepok, yaitu pisang kepok kuning dan pisang kepok putih. Secara kasat mata dari luar bentuk pisangnya hampir sama. Daging buah kepok kuning berwarna kekuningan, sedangkan kepok putih lebih pucat. Rasa kepok kuning lebih manis, sedangkan yang kepok putih lebih asam.

Pisang kepok enak dikonsumsi setelah diolah. Daging buahnya manis. Bahkan buahnya yang masih mengkel, belum terlalu masak, sudah enak kalau dikukus. Hidangan yang memanfaatkan pisang kepok juga beragam, dari pisang goreng, kolak pisang, gethuk pisang, dll. Dunia industri membudidayakan pisang kepok ini untuk tepung, kripik, cuka, bir, dan puree. Selain buahnya, pohon pisangnya sendiri punya banyak manfaat. Daun dan batang pisang sangat berperan untuk upacara-upacara adat. Daunnya dimanfaatkan juga untuk pembungkus hidangan. Serat pelepah pisangnya bahkan dapat dijadikan kain dan bahan kerajinan. Dan hati pohon pisang, yaitu bagian tengah batang

Lampiran 1. Lanjutan...



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA
LABORATORIUM EKOLOGI DAN BIOSISTEMATIKA JURUSAN BIOLOGI
Jl. Prof. H. Soedarto SH Tembalang Semarang, 024 7474754. 024 76480923

pisang, bagus buat pakan ternak. Daun pisang yang muda, yang warnanya masih hijau pupus dan tergulung itu digunakan sebagai obat sakit dada dan sebagai tapal dingin untuk kulit yang bengkak atau lecet. Air yang keluar dari pangkal batang yang ditusuk digunakan untuk disuntikkan ke dalam saluran kencing untuk mengobati penyakit raja singa, disentri, dan diare; air ini juga digunakan untuk menyetop rontoknya rambut dan merangsang pertumbuhan rambut. Cairan yang keluar dari akar bersifat anti-demam dan memiliki daya pemulihan kembali. Buah yang belum terlalu matang bagus untuk diet penderita penyakit batuk darah (haemoptysis) dan kencing manis. Dalam keadaan kering, pisang bersifat antisariawan usus. Buah yang matang sempurna merupakan makanan mewah jika dimakan pagi-pagi sekali karena kandungan gizinya. Tepung yang dibuat dari pisang digunakan untuk gangguan pencernaan yang disertai perut kembung dan kelebihan asam.

PUSTAKA :

- Backer, CA, RCB Van Den Brink, 1963. Flora of Java. Volume I (III). NV. Noordhoff, Groningen, The Netherlands.
Van Steenis, C.G.G.J. 1981. Flora, Untuk Sekolah Indonesia. P.T. Pradnya Paramita, Jakarta.



Lampiran 2. Perhitungan Susut Pengeringan, Rendemen Simplisia dan Ekstrak Kental

1. Perhitungan susut pengeringan $= \frac{Bobotawal - Bobotakhir}{Bobotawal} \times 100\%$

$$= \frac{5000 \text{ gram} - 750 \text{ gram}}{5000 \text{ gram}} \times 100\%$$

$$= 85\%$$

2. Rendemen simplisia (%) $= \frac{Bobot \text{ simplisia (g)}}{Bobot \text{ kulit pisang kepok (g)}} \times 100\%$

$$= \frac{750 \text{ gram}}{5000 \text{ gram}} \times 100\%$$

$$= 15\%$$

3. Rendemen ekstrak (%) $= \frac{Bobot \text{ ekstrak kental (g)}}{Bobot \text{ simplisia yang diekstraksi (g)}} \times 100\%$

$$= \frac{144 \text{ gram}}{600 \text{ gram}} \times 100\%$$

$$= 24\%$$

Lampiran 3. Perhitungan Larutan Stok dan Seri Konsentrasi

a. Data penimbangan DPPH

Keterangan	Hasil Penimbangan
Berat botol timbang	0 mg
Berat botol timbang + DPPH	9,8 mg
Berat DPPH	9,8 mg

b. Pembuatan larutan stok DPPH 0,1 mM sebanyak 250 mL (Mr DPPH = 394,32 g/mol)

$$\begin{aligned}
 \text{konsentrasi} &= \frac{\text{Berat DPPH}}{\text{Mr DPPH}} \times \frac{1000}{\text{Volume pembuatan}} \\
 &= \frac{9,8 \text{ gram}}{394,32 \text{ g/mol}} \times \frac{1000}{250 \text{ mL}} \\
 &= 0,0994 \text{ mM} \sim 0,1 \text{ mM}
 \end{aligned}$$

Sebanyak 9,8 mg DPPH dilarutkan dalam etanol p.a ad 250 mL dalam labu takar.

c. Pembuatan larutan stok kuersetin 2000 ppm sebanyak 1 mL

$$\text{Kuersetin 2000 ppm} = 2 \text{ mg} / 1 \text{ mL}$$

Kuersetin sebanyak 2 mg dilarutkan dalam etanol p.a ad 1 mL dalam ependrof.

Lampiran 3. Lanjutan...

d. Penimbangan larutan stok kuersetin

Keterangan	Hail Penimbangan
Berat ependrof	0 mg
Berat ependrof + kuersetin	2 mg
Berat kuersetin	2 mg

e. Pembuatan seri konsentrasi dari larutan stok kuersetin 100 ppm

1. Membuat larutan stok kuersetin 100 ppm sebanyak 1 mL dari 2000 ppm.

$$\begin{aligned}
 100 \text{ ppm} &= V_1 \times C_1 &= V_2 \times C_2 \\
 &= V_1 \times 2000 \text{ ppm} &= 1 \text{ mL} \times 100 \text{ ppm} \\
 &= V_1 &= 0,05 \text{ mL} \sim 50 \mu\text{l}
 \end{aligned}$$

Sebanyak 50 μl larutan stok kuersetin 100 ppm diencerkan dalam etanol p.a ad 950 μl dalam ependrof.

2. Membuat larutan stok kuersetin 2 ppm sebanyak 1 mL dari 100 ppm.

$$\begin{aligned}
 2 \text{ ppm} &= V_1 \times C_1 &= V_2 \times C_2 \\
 &= V_1 \times 100 \text{ ppm} &= 1 \text{ mL} \times 2 \text{ ppm} \\
 &= V_1 &= 0,02 \text{ mL} \sim 20 \mu\text{l}
 \end{aligned}$$

Sebanyak 20 μl larutan stok kuersetin 100 ppm diencerkan dalam etanol p.a 980 μl dalam ependrof.

Lampiran 3. Lanjutan...

3. Membuat larutan stok kuersetin 4 ppm sebanyak 1 mL dari 100 ppm.

$$\begin{aligned}
 4 \text{ ppm} &= V_1 \times C_1 &= V_2 \times C_2 \\
 &= V_1 \times 100 \text{ ppm} &= 1 \text{ ml} \times 4 \text{ ppm} \\
 &= V_1 &= 0,04 \text{ mL} \sim 40 \mu\text{l}
 \end{aligned}$$

Sebanyak 40 μl larutan stok kuersetin 100 ppm diencerkan dalam etanol p.a 960 μl dalam ependrof.

4. Membuat larutan stok kuersetin 6 ppm sebanyak 1 mL dari 100 ppm.

$$\begin{aligned}
 6 \text{ ppm} &= V_1 \times C_1 &= V_2 \times C_2 \\
 &= V_1 \times 100 \text{ ppm} &= 1 \text{ ml} \times 6 \text{ ppm} \\
 &= V_1 &= 0,06 \text{ mL} \sim 60 \mu\text{l}
 \end{aligned}$$

Sebanyak 60 μl larutan stok kuersetin 100 ppm diencerkan dalam etanol p.a 940 μl dalam ependrof.

5. Membuat larutan stok kuersetin 8 ppm sebanyak 1 mL dari 100 ppm.

$$\begin{aligned}
 8 \text{ ppm} &= V_1 \times C_1 &= V_2 \times C_2 \\
 &= V_1 \times 100 \text{ ppm} &= 1 \text{ ml} \times 8 \text{ ppm} \\
 &= V_1 &= 0,08 \text{ mL} \sim 80 \mu\text{l}
 \end{aligned}$$

Sebanyak 80 μl larutan stok kuersetin 100 ppm diencerkan dalam etanol p.a 920 μl dalam ependrof.

6. Membuat larutan stok kuersetin 10 ppm sebanyak 1 mL dari 100 ppm.

$$\begin{aligned}
 10 \text{ ppm} &= V_1 \times C_1 &= V_2 \times C_2 \\
 &= V_1 \times 100 \text{ ppm} &= 1 \text{ ml} \times 10 \text{ ppm} \\
 &= V_1 &= 0,1 \text{ mL} \sim 100 \mu\text{l}
 \end{aligned}$$

Lampiran 3. Lanjutan...

Sebanyak 100 µl larutan stok kuersetin 100 ppm diencerkan dalam etanol p.a 900 µl dalam ependrof.

f. Pembuatan larutan uji ekstrak etanol kulit pisang kepok.

Keterangan	Hasil Penimbangan
Berat ependrof	0 mg
Berat kaca arloji + zat	200 mg
Berat zat	200 mg

g. larutan stok Ekstrak Etanol Kulit pisang kepok

1. Membuat larutan stok uji ekstrak etanol kulit pisang kepok 20000 ppm sebanyak 10 mL

$$20000 \text{ ppm} = 200 \text{ mg} / 10 \text{ mL}$$

Sebanyak 200 mg ekstrak etanol kulit pisang kepok diencerkan dalam etanol p.a 10 mL dalam labu takar.

2. Membuat larutan stok larutan uji ekstrak etanol kulit pisang kepok 15000 ppm sebanyak 1 mL dari larutan stok 20000 ppm.

$$\begin{aligned}
 15000 \text{ ppm} &= V_1 \times C_1 &= V_2 \times C_2 \\
 &= V_1 \times 20000 \text{ ppm} &= 1 \text{ mL} \times 15000 \text{ ppm} \\
 &= V_1 &= 0,75 \text{ mL} \sim 750 \mu\text{l}
 \end{aligned}$$

Sebanyak 750 µl larutan stok larutan ekstrak etanol kulit pisang kepok 20000 ppm diencerkan dalam etanol p.a 250 µl dalam ependrof.

3. Membuat larutan stok larutan uji ekstrak etanol kulit pisang kepok 10000 ppm sebanyak 1 mL dari larutan stok 20000 ppm.

$$\begin{aligned}
 10000 \text{ ppm} &= V_1 \times C_1 &= V_2 \times C_2 \\
 &= V_1 \times 20000 \text{ ppm} &= 1 \text{ ml} \times 10000 \text{ ppm} \\
 &= V_1 &= 0,5 \text{ mL} \sim 500 \mu\text{l}
 \end{aligned}$$

Sebanyak 500 μl larutan stok larutan ekstrak etanol kulit pisang kepok 20000 ppm diencerkan dalam etanol p.a 500 μl dalam ependrof.

4. Membuat larutan stok larutan uji ekstrak etanol kulit pisang kepok 8000 ppm sebanyak 1 mL dari larutan stok 20000 ppm.

$$\begin{aligned}
 8000 \text{ ppm} &= V_1 \times C_1 &= V_2 \times C_2 \\
 &= V_1 \times 20000 \text{ ppm} &= 1 \text{ ml} \times 8000 \text{ ppm} \\
 &= V_1 &= 0,4 \text{ mL} \sim 400 \mu\text{l}
 \end{aligned}$$

Sebanyak 400 μl larutan stok larutan ekstrak etanol kulit pisang kepok 20000 ppm diencerkan dalam etanol p.a 600 μl dalam ependrof.

5. Membuat larutan stok larutan uji ekstrak etanol kulit pisang kepok 6000 ppm sebanyak 1 mL dari larutan stok 20000 ppm.

$$\begin{aligned}
 6000 \text{ ppm} &= V_1 \times C_1 &= V_2 \times C_2 \\
 &= V_1 \times 20000 \text{ ppm} &= 1 \text{ ml} \times 6000 \text{ ppm} \\
 &= V_1 &= 0,3 \text{ mL} \sim 300 \mu\text{l}
 \end{aligned}$$

Sebanyak 300 μl larutan stok larutan ekstrak etanol kulit pisang kepok 20000 ppm diencerkan dalam etanol p.a 700 μl dalam ependrof.

6. Membuat larutan stok larutan uji ekstrak etanol kulit pisang kepok 4000 ppm sebanyak 1 mL dari larutan stok 20000 ppm.

$$\begin{aligned}
 4000 \text{ ppm} &= V_1 \times C_1 &= V_2 \times C_2 \\
 &= V_1 \times 20000 \text{ ppm} &= 1 \text{ ml} \times 4000 \text{ ppm} \\
 &= V_1 &= 0,2 \text{ mL} \sim 200 \mu\text{l}
 \end{aligned}$$

Sebanyak 200 μl larutan stok larutan ekstrak etanol kulit pisang kepok 20000 ppm diencerkan dalam etanol p.a 800 μl dalam ependrof.

7. Membuat larutan stok larutan uji ekstrak etanol kulit pisang kepok 2000 ppm sebanyak 1 mL dari larutan stok 20000 ppm.

$$\begin{aligned}
 2000 \text{ ppm} &= V_1 \times C_1 &= V_2 \times C_2 \\
 &= V_1 \times 20000 \text{ ppm} &= 1 \text{ ml} \times 2000 \text{ ppm} \\
 &= V_1 &= 0,1 \text{ mL} \sim 100 \mu\text{l}
 \end{aligned}$$

Sebanyak 100 μl larutan stok larutan ekstrak etanol kulit pisang kepok 20000 ppm diencerkan dalam etanol p.a 900 μl dalam ependrof.

Lampiran 4. Data Perhitungan Aktivitas Antioksidan

1. Perhitungan Aktivitas Antioksidan Kuersetin dan Ekstrak Etanol Kulit Pisang Kepok (EEKPK)

Sampel	Seri Konsentrasi (µg/mL)	Absorbansi sampel (nm)	Aktivitas Antioksidan (%)
Kuersetin	2	0,380	20,00
	4	0,333	29,89
	6	0,287	39,58
	8	0,231	51,37
	10	0,163	65,68
Ekstrak Etanol Kulit Pisang Kepok (EEKPK)	2000	0,226	19,57
	4000	0,200	28,83
	6000	0,194	30,96
	8000	0,183	34,88
	10000	0,155	44,84
	15000	0,138	50,89
	20000	0,104	62,99

Absorbansi kontrol (Larutan DPPH 0,1 mM) = 0,281

Absorbansi kontrol (Larutan kuersetin) = 0,475

Absorbansi kontrol (Larutan DPPH 0,1 mM) = 0,281

Absorbansi kontrol (Larutan kuersetin) = 0,475

Lampiran 4. Lanjutan....

a. Perhitungan Aktivitas Antioksidan Kuersetin

$$\% \text{ Aktivitas Antioksidan} = \frac{\text{Abs kontrol} - \text{Abs sampel}}{\text{Abs kontrol}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Aktivitas Antioksidan} = \frac{0,475 - 0,380}{0,475} \times 100\%$$

$$2 \text{ ppm} = 20\%$$

$$\% \text{ Aktivitas Antioksidan} = \frac{0,475 - 0,333}{0,475} \times 100\%$$

$$4 \text{ ppm} = 29,89\%$$

$$\% \text{ Aktivitas Antioksidan} = \frac{0,475 - 0,287}{0,475} \times 100\%$$

$$6 \text{ ppm} = 39,58\%$$

$$\% \text{ Aktivitas Antioksidan} = \frac{0,475 - 0,231}{0,475} \times 100\%$$

$$8 \text{ ppm} = 51,37\%$$

$$\% \text{ Aktivitas Antioksidan} = \frac{0,475 - 0,163}{0,475} \times 100\%$$

$$10 \text{ ppm} = 65,68\%$$

b. Perhitungan Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Kulit Pisang Kepok

$$\% \text{ Aktivitas Antioksidan} = \frac{\text{Abs kontrol} - \text{Abs sampel}}{\text{Abs kontrol}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Aktivitas Antioksidan} = \frac{0,281 - 0,226}{0,281} \times 100\%$$

2000 ppm

$$= 19,57\%$$

$$\% \text{ Aktivitas Antioksidan} = \frac{0,281 - 0,200}{0,281} \times 100\%$$

4000 ppm

$$= 28,83\%$$

$$\% \text{ Aktivitas Antioksidan} = \frac{0,281 - 0,194}{0,281} \times 100\%$$

6000 ppm

$$= 30,96\%$$

$$\% \text{ Aktivitas Antioksidan} = \frac{0,281 - 0,183}{0,281} \times 100\%$$

8000 ppm

$$= 34,88\%$$

$$\% \text{ Aktivitas Antioksidan} = \frac{0,281 - 0,155}{0,281} \times 100\%$$

10000 ppm

$$= 44,84\%$$

Lampiran 4. Lanjutan....

$$\begin{aligned} \text{\% Aktivitas Antioksidan} &= \frac{0,281 - 0,138}{0,281} \times 100\% \\ 15000 \text{ ppm} &= 50,89\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{\% Aktivitas Antioksidan} &= \frac{0,281 - 0,104}{0,281} \times 100\% \\ 20000 \text{ ppm} &= 62,99\% \end{aligned}$$



Lampiran 5. Perhitungan Aktivitas Antioksidan Sediaan *Hand And Body*

Lotion EEKPK

Formula	Absorbansi (nm)	Aktivitas Antioksidan (%)	Rata-Rata Aktivitas Antioksidan
FI	0,706	14,84	14,08
	0,691	16,65	
	0,740	10,74	
FII	0,679	18,09	20,02
	0,655	20,99	
	0,655	20,99	
FIII	0,612	26,18	27,18
	0,587	29,19	
	0,612	26,18	
F KN	0,815	1,69	1,58
	0,814	1,81	
	0,810	2,29	

Absorbansi kontrol (Larutan DPPH 0,1 mM) = 0,829

1. Formula I

$$\% \text{ Aktivitas Antioksidan} = \frac{\text{Abskontrol} - \text{Abssampel}}{\text{Abskontrol}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Replikasi 1} &= \frac{0,829 - 0,706}{0,829} \times 100\% \\ &= 14,84\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Replikasi 2} &= \frac{0,829 - 0,691}{0,829} \times 100\% \\ &= 16,65\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Replikasi 3} &= \frac{0,829 - 0,740}{0,829} \times 100\% \\ &= 10,74\% \end{aligned}$$

Lampiran 5. Lanjutan....

2. Formula II

$$\% \text{ Aktivitas Antioksidan} = \frac{Abskontrol - Abssampel}{Abskontrol} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Replikasi 1} &= \frac{0,829 - 0,679}{0,829} \times 100\% \\ &= 18,09\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Replikasi 2} &= \frac{0,829 - 0,655}{0,829} \times 100\% \\ &= 20,99\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Replikasi 3} &= \frac{0,829 - 0,655}{0,829} \times 100\% \\ &= 20,99\% \end{aligned}$$

3. Formula III

$$\% \text{ Aktivitas Antioksidan} = \frac{Abskontrol - Abssampel}{Abskontrol} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Replikasi 1} &= \frac{0,829 - 0,612}{0,829} \times 100\% \\ &= 26,18\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Replikasi 2} &= \frac{0,829 - 0,587}{0,829} \times 100\% \\ &= 29,19\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Replikasi 3} &= \frac{0,829 - 0,612}{0,829} \times 100\% \\ &= 26,18\% \end{aligned}$$

Lampiran 5. Lanjutan....**4. Formula KN**

$$\begin{array}{l} \% \text{ Aktivitas} \\ \text{Antioksidan} \end{array} = \frac{Abskontrol - Abssampel}{Abskontrol} \times 100\%$$

$$\begin{array}{l} \text{Replikasi 1} \\ \\ \end{array} = \frac{0,829 - 0,815}{0,829} \times 100\% \\ = 1,69\%$$

$$\begin{array}{l} \text{Replikasi 2} \\ \\ \end{array} = \frac{0,829 - 0,814}{0,829} \times 100\% \\ = 1,81\%$$

$$\begin{array}{l} \text{Replikasi 3} \\ \\ \end{array} = \frac{0,829 - 0,810}{0,829} \times 100\% \\ = 2,29\%$$



Lampiran 6. Hasil Analisis *Regresi Linier* Nilai Viskositas, Daya Lekat, Daya Sebar, Kuersetin, EEKPK dan *Hand And Body Lotion* EEKPK

1. Viskositas

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Konsentrasi EEKPK (%) ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Viskositas Hand And Body Lotion EEKPK (dpoise)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.994 ^a	.989	.983	.75719

a. Predictors: (Constant), Konsentrasi EEKPK (%)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	102.960	1	102.960	179.580	.006 ^a
	Residual	1.147	2	.573		
	Total	104.107	3			

a. Predictors: (Constant), Konsentrasi EEKPK (%)

b. Dependent Variable: Viskositas Hand And Body Lotion EEKPK (dpoise)

Lampiran 6. Lanjutan.....

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.617	.689		19.756	.003
	Konsentrasi EEKPK (%)	6.861	.512	.994	13.401	.006

a. Dependent Variable: Viskositas Hand And Body Lotion EEKPK (dpoise)

2. Daya Lekat

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Konsentrasi EEKPK (%) ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Daya Lekat Hand And Body Lotion EEKPK (detik)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 ^a	.995	.993	1.05144

a. Predictors: (Constant), Konsentrasi EEKPK (%)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	441.727	1	441.727	399.560	.002 ^a
	Residual	2.211	2	1.106		
	Total	443.938	3			

a. Predictors: (Constant), Konsentrasi EEKPK (%)

b.)

b. Dependent Variable: Daya Lekat Hand And Body Lotion EEKPK (detik)

Lampiran 6. Lanjutan.....

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31.513	.957		32.926	.001
Konsentrasi EEKPK (%)	14.210	.711	.998	19.989	.002

a. Dependent Variable: Daya Lekat Hand And Body Lotion EEKPK (detik)

3. Daya Sebar

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Konsentrasi EEKPK (%) ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Daya Sebar Hand And Body Lotion EEKPK (cm)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.960 ^a	.922	.884	.57743

a. Predictors: (Constant), Konsentrasi EEKPK (%)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.921	1	7.921	23.755	.040 ^a
	Residual	.667	2	.333		
	Total	8.588	3			

a. Predictors: (Constant), Konsentrasi EEKPK (%)

b. Dependent Variable: Daya Sebar Hand And Body Lotion EEKPK (cm)

Lampiran 6. Lanjutan.....

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.466	.526		18.009	.003
	Konsentrasi EEKPK (%)	-1.903	.390	-.960	-4.874	.040

a. Dependent Variable: Daya Sebar Hand And Body Lotion EEKPK (cm)

4. Kuersetin

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Seri Konsentrasi Kuersetin ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Aktivitas Antioksidan Kuersetin

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.986 ^a	.972	.963	3.35599

a. Predictors: (Constant), Seri Konsentrasi Kuersetin

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1175.273	1	1175.273	104.351	.002 ^a
	Residual	33.788	3	11.263		
	Total	1209.061	4			

a. Predictors: (Constant), Seri Konsentrasi Kuersetin

b. Dependent Variable: Aktivitas Antioksidan Kuersetin

Lampiran 6. Lanjutan.....

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.899	3.520		2.244	.111
	Seri Konsentrasi Kuersetin	5.421	.531	.986	10.215	.002

a. Dependent Variable: Aktivitas Antioksidan Kuersetin

5. EEKPK

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	seri konsentrasi EEKPK ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: aktivitas antioksidan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.988 ^a	.975	.971	2.54113

a. Predictors: (Constant), seri konsentrasi EEKPK

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1281.281	1	1281.281	198.423	.000 ^a
	Residual	32.287	5	6.457		
	Total	1313.567	6			

a. Predictors: (Constant), seri konsentrasi EEKPK

b. Dependent Variable: aktivitas antioksidan

Lampiran 6. Lanjutan.....

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.603	1.797		9.796	.000
seri konsentrasi EEKPK	.002	.000	.988	14.086	.000

a. Dependent Variable: aktivitas antioksidan

6. Hand And Body Lotion EEKPK

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Konsentrasi EEKPK (%) ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: % Aktivitas Antioksidan Hand And Body Lotion EEKPK

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 ^a	.999	.998	.42350

a. Predictors: (Constant), Konsentrasi EEKPK (%)

Lampiran 6. Lanjutan.....

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	352.092	1	352.092	1.963E3	.001 ^a
Residual	.359	2	.179		
Total	352.451	3			

a. Predictors: (Constant), Konsentrasi EEKPK (%)

b. Dependent Variable: % Aktivitas Antioksidan Hand And Body Lotion EEKPK

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.442	.385		3.741	.065
	Konsentrasi EEKPK (%)	12.687	.286	.999	44.308	.001

a. Dependent Variable: % Aktivitas Antioksidan Hand And Body Lotion EEKPK

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Konsentrasi ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: viskositas